

## ABSTRAK

### **Hilda Trisnawati, 18530/2010 : Ketepatan Sasaran Rumah Tangga Miskin Penerima Bantuan BPJS Kesehatan di Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Ketepatan Sasaran Rumah Tangga Miskin Penerima BPJS Kesehatan di Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang dilihat dari kondisi papan, sandang, pangan, pendidikan, kesehatan, pendapatan dan faktor penyebab menerima bantuan BPJS Kesehatan.

Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah tangga penerima BPJS Kesehatan di Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang berjumlah 808, dengan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik proposional random sampling, dimana masing-masing mempunyai proporsi 5% dari jumlah keluarga miskin penerima BPJS Kesehatan dengan jumlah 40 responden.

Penelitian ini menemukan bahwa pemberian bantuan BPJS kesehatan untuk rumah tangga miskin dilihat dari : (1) Kondisi Papan, penerima bantuan BPJS kesehatan masih banyak terjadi penyimpangan dari kriteria yang ditetapkan BPS. Hal ini terlihat dari hampir setengah dari responden memiliki luas lantai lebih dari 8 m<sup>2</sup>/orang, (2) Kondisi Sandang, penerima bantuan BPJS kesehatan belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, karena rata-rata mereka sudah membeli pakaian 2 kali dalam setahun sebanyak 29 orang (73%), (3) Kondisi Pangan, penerima bantuan BPJS kesehatan hanya makan 2 kali dalam sehari, hal ini sesuai dengan kriteria yang ditetapkan BPS, (4) Kondisi Pendidikan, pada umumnya kepala keluarga yang menerima bantuan BPJS kesehatan hanya menamatkan sekolah sampai SD, hal ini sesuai dengan kriteria yang ditetapkan BPS, (5) Kondisi Kesehatan, penerima bantuan BPJS kesehatan sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan BPS karena tidak mampu membayar anggota keluarga berobat dan (6) Kondisi Pendapatan, penerima bantuan BPJS kesehatan belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, karena beberapa responden pendapatan perbulannya lebih dari Rp.600.000 sebanyak 18 orang (45%). Dapat disimpulkan bahwa masih ada terjadi penyimpangan antara kriteria yang ditetapkan BPS dengan kenyataan dilapangan.

**Kata kunci :** Ketepatan Sasaran, BPJS Kesehatan